



BUPATI GUNUNGGKIDUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPUTUSAN BUPATI GUNUNGGKIDUL  
NOMOR 255/KPTS/2016  
TENTANG  
INDIKATOR KINERJA UTAMA BUPATI TAHUN 2016-2021

BUPATI GUNUNGGKIDUL,

- Menimbang :
- a. bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan;
  - b. bahwa berdasarkan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Bupati menetapkan indikator kinerja utama untuk Pemerintah Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah serta Unit Kerja Mandiri di bawahnya;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati Gunungkidul tentang Indikator Kinerja Utama Bupati Tahun 2016-2021;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
  2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
  3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
  7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Kinerja Utama;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 – 2021;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Bupati Tahun 2016-2021 sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Bupati Tahun 2016-2021 sebagaimana dimaksud diktum KESATU digunakan untuk:
- a. perencanaan tahunan;
  - b. perencanaan jangka menengah;
  - c. penyusunan dokumen perjanjian kinerja;
  - d. pelaporan akuntabilitas kinerja;
  - e. evaluasi kinerja; dan
  - f. pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Wonosari  
pada tanggal 19 Desember 2016

BUPATI GUNUNGGKIDUL,

ttd.

BADINGAH

TEMBUSAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB di Jakarta;
2. Menteri Dalam Negeri di Jakarta;
3. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Inspektur Daerah Kabupaten Gunungkidul;
5. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunungkidul;
6. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul.

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN BUPATI GUNUNGGKIDUL  
 NOMOR 255/KPTS/2016  
 TENTANG  
 INDIKATOR KINERJA UTAMA BUPATI  
 TAHUN 2016-2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA                      | INDIKATOR KINERJA UTAMA                               | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN  | PENANGGUNG JAWAB   | SUMBER DATA     |
|----|---|---|--|--|-----------------|
| 1  | Akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah meningkat   | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah       | Rumus : Menunjukkan hasil penilaian Pemerintah terhadap Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah setiap tahun<br><br>Tipologi data : Non Kumulatif  | Bappeda Sekretariat Daerah Semua PD                          | Laporan tahunan |
| 2  | Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah meningkat | Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | Rumus : Menunjukkan opini hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah setiap tahun.<br>Untuk kondisi tahun 2015 merupakan hasil pemeriksaan BPK tahun 2016 untuk APBD Tahun Anggaran 2015<br><br>Tipologi data : Non Kumulatif | Badan Keuangan dan Aset Daerah Inspektorat Daerah Semua PD   | Laporan tahunan |
| 3  | Ketaatan masyarakat terhadap hukum meningkat        | Indeks ketenteraman dan ketertiban masyarakat         | Rumus : Menunjukkan kondisi hasil penilaian terhadap kondisi ketenteraman dan ketertiban masyarakat, yang diukur dari indikator penyelesaian gangguan ketenteraman dan ketertiban masyarakat meningkat<br><br>Tipologi data : Non Kumulatif          | Satuan Polisi Pamong Praja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | Laporan tahunan |

| NO | SASARAN/OUTCOME<br>/KINERJA UTAMA       | INDIKATOR<br>KINERJA UTAMA       | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN  | PENANGGUNG<br>JAWAB  | SUMBER<br>DATA  |
|----|---|----------------------------------|--|--|-----------------|
| 4  | Kapasitas Sumber Daya Manusia Meningkat | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | <p>Rumus : Indeks Pembangunan Manusia, dihitung sebagai rata-rata geometrik dari tiga dimensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesehatan melalui indikator Angka Harapan Hidup;</li> <li>2. Pendidikan melalui indikator Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah; dan</li> <li>3. Pendapatan melalui konsumsi riil per kapita.</li> </ol> <p>Tipologi data : Non Kumulatif</p> | <p>Dinas Kesehatan RSUD</p> <p>Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga</p> <p>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan</p> <p>Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> | Laporan tahunan |
| 5  | Jumlah Penduduk Miskin Menurun          | Angka Kemiskinan                 | <p>Rumus : Badan Pusat Statistik (BPS) menghitung garis kemiskinan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan (<i>basic needs approach</i>) dengan sumber data SUSENAS</p> <p>Tipologi data : Kumulatif</p>   | <p>BPS Sekretariat Daerah Dinas Sosial</p>   | Laporan tahunan |

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA                                | INDIKATOR KINERJA UTAMA   | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN   | PENANGGUNG JAWAB  | SUMBER DATA     |
|----|---|---|---|---|-----------------|
|    |   |   |   | Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa |                 |
| 6  | Angka Pengangguran Menurun                                    | Angka pengangguran  | Rumus : Menunjukkan jumlah pengangguran dalam kurun waktu satu tahun<br>Tipologi data : Kumulatif                       | Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi   | Laporan tahunan |
| 7  | Daya saing pariwisata meningkat                               | a. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara | Rumus : Menunjukkan jumlah kunjungan wisman dan wisnus dalam kurun waktu satu tahun<br>Tipologi data : Non kumulatif    | Dinas Pariwisata  | Laporan tahunan |
|    |   | b. Lama Tinggal Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara     | Rumus : Rata-rata malam tamu menginap (wisman dan wisnus) dalam kurun waktu satu tahun<br>Tipologi data : Non kumulatif | Dinas Pariwisata  | Laporan tahunan |
| 8  | Pelestarian budaya berbasis pemberdayaan masyarakat meningkat | Indeks pelestarian budaya   | Rumus : indeks pelestarian budaya, dihitung dengan pembobotan unsur-unsur:  | Dinas Kebudayaan  | Laporan tahunan |

| NO | SASARAN/OUTCOME<br>/KINERJA UTAMA      | INDIKATOR<br>KINERJA UTAMA   | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN  | PENANGGUNG<br>JAWAB   | SUMBER<br>DATA  |
|----|--|------------------------------|--|---|-----------------|
|    |  |                              | <p>1. Jumlah even kesenian/budaya skala kabupaten/provinsi /nasional dengan bobot: 30%</p> <p>2. Persentase kelompok kesenian yang aktif dengan bobot: 25%</p> <p>3. Jumlah pelaku pelestari budaya yang aktif dengan bobot: 20%</p> <p>4. Jumlah benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang terpelihara dan kondisi baik dengan bobot: 15%</p> <p>5. Jumlah desa budaya dengan bobot: 6%</p> <p>6. Persentase gedung kesenian yang aktif dengan bobot: 4%</p> <p>Tipologi data : Non komulatif</p> |   |                 |
| 9  | Infrastruktur publik wilayah meningkat | Indeks Infrastruktur wilayah | <p>Rumus : <math>IF = (25\% \times Pj_b) + (7\% \times Jb_b) + (20\% \times AMp) + (8\% \times PKm) + (7\% \times ALm) + (8\% \times PPs) + (5\% \times TGb) + (5\% \times AGb) + (10\% \times Irb) + (5\% \times GPb)</math></p> <p>Keterangan:<br/>IF : Indeks Ketersediaan Infrastruktur</p>  | Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman<br><br>Dinas Pertanahan dan Tata Ruang | Laporan tahunan |

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN  | PENANGGUNG JAWAB   | SUMBER DATA |
|----|--------------------------------|-------------------------|--|--|-------------|
|    |                                |                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. P<sub>Jb</sub> = Persentase panjang jalan dengan kondisi baik,<br/>dengan rumus = <math>(\sum \text{Panjang Jalan Kondisi Baik} / \sum \text{Panjang Jalan}) \times 100\%</math></li> <li>2. J<sub>Bb</sub> = Persentase jembatan dengan kondisi baik,<br/>dengan rumus = <math>(\sum \text{Panjang Jembatan Kondisi Baik} / \sum \text{Panjang Jembatan}) \times 100\%</math></li> <li>3. A<sub>Mp</sub> =Persentase penduduk berakses air minum,<br/>dengan rumus = <math>(\sum \text{Penduduk yang memiliki akses air bersih yang aman} / \sum \text{penduduk pada akhir tahun pencapaian}) \times 100\%</math></li> <li>4. P<sub>Km</sub> = Persentase penurunan luasan kawasan kumuh,<br/>dengan rumus = <math>(\text{Luasan kawasan kumuh yang belum tertangani} / \text{luas kawasan kumuh}) \times 100\%</math></li> <li>5. A<sub>lm</sub> = Persentase cakupan rumah tangga yang memiliki akses sistem pengelolaan air limbah,<br/>dengan rumus = <math>(\sum \text{KK yang memperoleh akses sistem pengelolaan air limbah} / \sum \text{keseluruhan KK pada akhir tahun}) \times 100\%</math></li> </ol> | <p>Dinas Lingkungan Hidup<br/>Dinas Komunikasi dan Informatika<br/>Dinas Perhubungan</p> |             |

| NO | SASARAN/OUTCOME<br>/KINERJA UTAMA | INDIKATOR<br>KINERJA UTAMA | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN  | PENANGGUNG<br>JAWAB | SUMBER<br>DATA |
|----|-----------------------------------|----------------------------|--|---------------------|----------------|
|    |                                   |                            | <p>6. PPs= Persentase cakupan IKK yang terlayani sistem pengelolaan sampah,<br/>dengan rumus <math>= (\sum \text{IKK yang terakses sistem pengelolaan sampah} / \sum \text{IKK}) \times 100\%</math></p> <p>7. TGb= Persentase penurunan titik genangan,<br/>dengan rumus <math>= (\sum \text{titik genangan yang tertangani} / \sum \text{titik genangan}) \times 100\%</math></p> <p>8. AGb = Persentase Penurunan area banjir,<br/>dengan rumus <math>= (\sum \text{area banjir yang tertangani} / \sum \text{area banjir}) \times 100\%</math></p> <p>9. IRb= Persentase luasan Daerah Irigasi (DI) yang teraliri air irigasi,<br/>dengan rumus <math>= (\text{Luasan Daerah Irigasi (DI) yang teraliri air irigasi} / \text{Luasan Daerah Irigasi (DI)}) \times 100\%</math></p> <p>10. GPb =Persentase keandalan bangunan gedung pemerintahan,<br/>dengan rumus <math>= \text{Jumlah Gedung pemerintahan yang andal sesuai peraturan} / \text{Jumlah Gedung pemerintahan} \times 100\%</math></p> <p>Tipologi data : Non komulatif</p> |                     |                |



| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA       | INDIKATOR KINERJA UTAMA       | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN  | PENANGGUNG JAWAB  | SUMBER DATA     |
|----|--------------------------------------|-------------------------------|--|---|-----------------|
| 10 | Pertumbuhan ekonomi daerah meningkat | Angka pertumbuhan ekonomi     | <p>Rumus : <math>G = \frac{PDRB_1 - PDRB_0}{PDRB_0} \times 100\%</math></p> <p><math>G</math> = Laju pertumbuhan ekonomi</p> <p><math>PDRB_1</math> = PPDRB ADHK pada suatu tahun</p> <p><math>PDRB_0</math> = PPDRB ADHK pada tahun sebelumnya</p> <p>Tipologi data : Non Kumulatif</p> | <p>BPS</p> <p>Dinas Perindustrian dan Perdagangan</p> <p>Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah</p> <p>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu</p> | Laporan tahunan |
| 11 | Pendapatan masyarakat meningkat      | Pendapatan Perkapita Penduduk | <p>Rumus : <math>\frac{PDRB}{\sum \text{Penduduk Pertengahan tahun}}</math></p> <p>Tipologi data : Non Kumulatif</p>   | <p>BPS</p> <p>Dinas Pertanian dan Pangan</p> <p>Dinas Kelautan dan Perikanan</p> <p>Sekretariat Daerah</p>  | Laporan tahunan |
| 12 | Ketahanan Pangan Meningkat           | Jumlah desa rawan pangan      | <p>Rumus : Menunjukkan jumlah desa kategori rawan pangan dalam kurun waktu satu tahun</p> <p>Tipologi data : Kumulatif</p>   | <p>Dinas Pertanian dan Pangan</p> <p>Dinas Kelautan dan Perikanan</p> <p>Dinas Lingkungan Hidup</p>   | Laporan tahunan |

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA                           | INDIKATOR KINERJA UTAMA          | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN  | PENANGGUNG JAWAB                    | SUMBER DATA     |
|----|--|----------------------------------|--|-------------------------------------|-----------------|
| 13 | Kualitas sumber daya alam dan lingkungan hidup meningkat | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | <p>Rumus : <math>(IPU \times 30\%) + (IPA \times 30\%) + (ITH \times 40\%)</math></p> <p>IPU = Indeks Pencemaran Udara</p> <p>IPA = Indeks Pencemaran Air</p> <p>ITH = Indeks Tutupan Hutan</p> <p>Menunjukkan angka indeks dari unsur-unsur kondisi udara, air, dan tutupan hutan/vegetasi</p> <p>Tipologi data : Non Kumulatif</p> | Dinas Lingkungan Hidup              | Laporan tahunan |
| 14 | Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana meningkat         | Persentase desa tangguh bencana  | <p>Rumus : <math>\frac{\sum \text{Desa Sasaran}}{\sum \text{Desa Rawan Bencana}} \times 100\%</math></p> <p>Tipologi data : Non Kumulatif</p>  | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Laporan tahunan |

BUPATI GUNUNGKIDUL,

ttd.

BADINGAH